



# at-tamkin

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

<http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/>

Volume 3 No. 2 Oktober 2020

## PENDAMPINGAN PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) DI PERUMAHAN WARAKAWURI SEROJA RT 24 DESA SENGGURUH KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG TAHUN 2020

Bramantyo Tri Asmoro<sup>a</sup>, Achmad Khoiruddin Utomo<sup>b</sup>, Miza Chasanah<sup>c</sup>, Nahru Musoffa Al Mahbubi<sup>d</sup>

a), b) Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

c) Program Studi Psikologi, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

d) Program Studi Manajemen, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Email: <sup>a</sup>[bramtriasmoro@gmail.com](mailto:bramtriasmoro@gmail.com), <sup>a</sup>[bramasmoro@uniramalang.com](mailto:bramasmoro@uniramalang.com)

Info Artikel	Abstrak
<p><b>Diterima:</b> September 2020</p> <p><b>Disetujui:</b> September 2020</p> <p><b>Dipublikasikan:</b> Oktober 2020</p> <p><b>Kata Kunci:</b> KRPL, P2L, KWT</p>	<p>Badan Ketahanan Pangan (BKP) melalui Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 telah melaksanakan kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Dalam upaya memperluas penerima manfaat dan pemanfaatan lahan, pada tahun 2020 kegiatan KRPL berubah menjadi Pekarangan Pangan Lestari (P2L). P2L adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat yang secara bersama-sama mengusahakan lahan pekarangan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan serta pendapatan rumah tangga. Pada September 2020 didirikan KRPL Seroja di Desa Sengguruh dengan memanfaatkan lahan pekarangan kosong sebagai penghasil pangan dalam memenuhi pangan dan gizi rumah tangga serta berorientasi pasar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dengan didirikannya KRPL tersebut dibentuk pula Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mengolah dan mengelola lahan dan tanaman dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Sengguruh. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung program Pemerintah Desa Sengguruh untuk mewujudkan Kampung Asri di Perumahan Warakawuri Seroja RT 24 RW 01 Desa Sengguruh Kepanjen Malang.</p>

© 2020 LPPM Unira Malang

Alamat korespondensi:  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
e-mail: [bramtriasmoro@gmail.com](mailto:bramtriasmoro@gmail.com),  
[bramasmoro@uniramalang.com](mailto:bramasmoro@uniramalang.com)

p-ISSN: 2621-2765  
e-ISSN: 2621-3532

## PENDAHULUAN

Desa Sengguruh merupakan Desa yang terletak di ujung selatan dari Kecamatan Kepanjen berbatasan dengan Kecamatan Pagak. Luas Desa Sengguruh 186 Ha, dengan jumlah penduduk 4.007 jiwa pada tahun 2020. Secara administratif Desa Sengguruh memiliki 3 RW dan 24 RT. Topografi Desa Sengguruh sebagian besar merupakan dataran dengan luas wilayah lebih kurang 116 Ha. Meskipun pada bagian selatan Desa berbatasan dengan pegunungan kapur dan Sungai Brantas, namun tidak terdapat pegunungan atau perbukitan.

Situasi kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi sekarang ini, terutama di pedesaan, dibutuhkan upaya untuk menjaga stabilitas baik dari aspek kesehatan hingga pangan. Saat ini di Pemkab Malang terus memperluas kampung tangguh mandiri di wilayahnya, seperti dilansir dari Media Indonesia bahwa sejauh ini sudah terbentuk 418 kampung tangguh tersebar di 33 kecamatan. Ditambahkan pula oleh Bupati Kabupaten Malang, Bapak Sanusi bahwasanya saat ini kesadaran masyarakat sudah tinggi dan di setiap kampung sudah mandiri secara logistik, keamanan dan informasi yang diperkuat dengan edukasi dari Pemkab, TNI, dan Polri. Beliau menjelaskan memang belum seluruh desa memenuhi kriteria kampung tangguh. Sejalan ini baru 418 kampung yang menerapkan kriteria tangguh dalam hal logistik, sumber daya manusia, informasi,

keamanan dan kesehatan.

Bapak Jamburi selaku Kepala Desa Sengguruh menyebutkan bahwa saat ini Desa Sengguruh sedang menggiatkan program Kampung Tangguh di 3 RW. Menurutnya ada empat kriteria pemenuhan dalam program Kampung Tangguh Desa Sengguruh yaitu Tangguh Kesehatan, Tangguh Ekonomi, Tangguh Sosial dan Tangguh Keamanan. Program ini gencar dilaksanakan di setiap kampung bahkan di Perumahan Warakawuri Seroja RW 1 RT 24. Perumahan ini terbilang masuk dalam wilayah terpencil yang berada di timur desa serta jauh dari pusat Desa Sengguruh dan juga berseberangan langsung dengan Desa Kemiri. Namun Perumahan ini termasuk di wilayah hijau atau penghasil untuk pertanian. Di perumahan tersebut terdapat lahan pekarangan milik masyarakat perumahan yang tidak dipakai. Dulunya dipakai untuk perkebunan singkong dan pepohonan kayu Sengon. Tetapi terdapat permasalahan pada sistem bagi hasil sehingga pemanfaatan lahan tersebut menjadi vakum.

Pengadaan KRPL menjadi penting dilakukan mengacu pada beberapa faktor seperti lahan yang memadai serta perwujudan program kampung tangguh. Dalam upaya perwujudan Kampung Tangguh, Perumahan Warakawuri sudah menjalankan tiga aspek yaitu Tangguh Kesehatan, Sosial dan Keamanan. Pada bagian Tangguh ekonomi sub bagian Ketahanan Pangan masih belum

dilaksanakan. Iuran sayuran dan sembako kurang efektif dilakukan di perumahan ini, sehingga upaya pihak desa dalam program Ketahanan Ekonomi tidak berjalan khususnya di perumahan ini. Hal ini pula yang menjadi dasar dibangunnya Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sebagai bentuk pemanfaatan lahan, perwujudan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), serta perwujudan dari program Kampung Tangguh dalam hal Ketahanan Pangan selama masa pandemi covid-19.

Prinsip dasar KRPL adalah pemanfaatan pekarangan berbasis ramah lingkungan dengan tujuan menciptakan ketahanan dan kemandirian pangan, diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal, konservasi sumber daya genetik pangan (tanaman, ternak, ikan) dan menjaga kelestarian melalui kebun bibit desa menuju peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Badan Litbang Pertanian, 2012).

Tujuan kegiatan P2L menurut Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian adalah untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga sesuai dengan kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman. Yang kedua adalah untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penyediaan pangan yang berorientasi pasar. Kedua tujuan ini selaras dengan penuturan Bapak Jamburi bahwa kedepannya masyarakat perumahan terbiasa memetik

sayuran milik pribadi maupun tetangga dan memenuhi gizi protein dengan mengolah hasil tambak ikan. Serta kedepannya Bapak Jamburi mengharapkan ada produk dari hasil pertanian di perumahan tersebut.

## **PENDEKATAN DAN METODOLOGI**

### **Penetapan Lokasi.**

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat berada di Perum Warakawuri Seroja RW 1 / RT 24, Desa Sengguruh, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2020, setelah sebelumnya dilakukan observasi dan diskusi dengan pihak terkait seperti Kepala Desa Sengguruh, Perangkat Desa, tokoh masyarakat, Ketua RT 24 dan warga setempat di perumahan Warakawuri Seroja.

### **Sasaran Masyarakat.**

Setelah dilakukan diskusi dengan pihak-pihak terkait, dilakukan kegiatan sosialisasi pada tanggal 29 Agustus 2020 di Balai Pertemuan Perumahan Warakawuri Seroja dan dihadiri oleh Kepala Desa, Perangkat Desa, Ketua RW 1, Ketua RT 24, tokoh masyarakat, serta seluruh warga Perumahan Warakawuri Seroja / RT 24.

### **Tahapan Kegiatan**

Pemanfaatan lahan pekarangan belum optimal dilakukan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga (Tando, 2018). Sehingga efektifitas suatu Kawasan Rumah Pangan Lestari bergantung pada ketersediaan lahan untuk penanaman, pengetahuan dalam pemanfaatan lahan

dengan berbagai media tanam, sosialisasi program Kawasan Rumah Pangan Lestari, serta yang tidak kalah penting adalah faktor kelompok pelaksana (Kurniawan dkk, 2018).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam pendampingan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) ini mengacu pada model program Badan Ketahanan Pangan (BKP) terkhusus pada sub program pembangunan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sebagai pondasi untuk menuju KRPL itu sendiri. Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap penataan Pekarangan Pangan Lestari (P2L), pembentukan kelompok masyarakat Kelompok Wanita Tani (KWT). Tahapan ini ditetapkan setelah melakukan observasi dan penggalan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan pendampingan program KRPL di Perumahan Warakawuri Seroja / RT 24.

#### **Tahap Penataan Pekarangan Pangan Lestari (P2L).**

Kegiatan penataan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ini melibatkan warga Perumahan Warakawuri / RT 24, LINMAS, dan Perangkat Desa. Kegiatan penataan ini di pekarangan dengan luas 8x10 m dan dibagian timur terdapat pekarangan dengan luas 10x20 m. pada kegiatan penataan ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu pembuatan rumah bibit dan rumah pembesaran.

#### **Tahap Pembentukan Kelompok Wanita (KWT)**

Pembentukan Kelompok Wanita (KWT) ini bertempat di Rumah Ibu Talo selaku Ketua Warakawuri pada tanggal 3 September 2020. Kegiatan ini dihadiri Ibu Ketua RT 24 dan ibu-ibu Perumahan Warakawuri. Dalam kegiatan pembentukan kelompok dibutuhkan struktur organisasi yaitu ketua, wakil, sekretaris, bendahara. Dalam tahap ini disertakan pula pembuatan profil KWT dengan muatan Kelembagaan administratif, Pelaksanaan kegiatan, Manfaat kegiatan, serta dokumentasi. Kemudian dilakukan pemberian kapasitas dalam bentuk pemberdayaan dan pelatihan pengolahan serta pengelolaan lahan. Pemberian kapasitas ini bekerja sama dengan Jajaran Dosen Agroteknologi Unira yang membidangi dan juga dari PPL Dinas Pertanian Kabupaten Malang di Desa Sengguruh

#### **PELAKSANAAN DAN IMPLEMENTASI KEGIATAN**

Pendampingan program KRPL ini dilaksanakan di Perumahan Warakawuri Seroja RT 24 RW 01 Sengguruh Kepanjen Malang yang merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan pemanfaatan pekarangan dan lingkungan guna dijadikan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Kegiatan KRPL pada dasarnya merupakan optimalisasi lahan pekarangan untuk penyediaan sumber pangan dan gizi rumah tangga (Purwantini

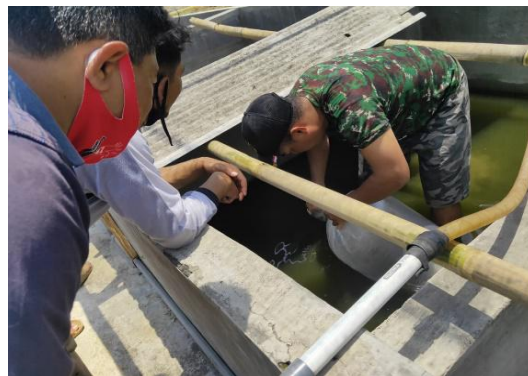
dkk, 2012). Tentu saja tujuan lain yang dapat dicapai adalah penghijauan untuk mengurangi polusi (Tutuko dkk, 2018) Kajian mengenai potensi lahan menghasilkan beberapa hasil antara lain lahan yang kosong, antusias warga masyarakat terhadap gagasan KRPL, sumber daya manusia yang aktif dan produktif, serta terdapat kolam ikan disisi selatan *Green House*.

Namun, yang menjadi kendala adalah belum ada inovasi-inovasi baru dari masyarakat mengenai pemanfaatan lahan kosong serta pengadaan Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Pengadaan KRPL ini tidak terlalu sulit dilakukan pasalnya masyarakat perumahan sudah memiliki kesadaran lingkungan dengan melakukan pertanian skala rumah tangga.

Tahap pertama yang dilakukan yaitu penataan lahan pekarangan. Pekarangan ditata sedemikian rupa yaitu dengan membangun *Green House* dengan ukuran 6x8 m yang dibagi menjadi 2 lahan yaitu untuk rumah bibit dan tempat pembesaran. Kemudian di luar *Green House* dikelilingi oleh demplot-demplot tanaman hortikultura dan biofarmaka. Sedangkan untuk kolam ikan diberi tutup paranet setinggi  $\pm 1$  m dan diisi dengan bibit ikan lele 2500 ekor.



**Gambar 1. Pembuatan *green house***



**Gambar 2. Pengisian bibit lele**

Tahap kedua adalah pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT). Musyawarah pembentukan KWT ini dihadiri oleh Warga Perumahan Warakawuri dan menghasilkan nama KWT Seroja. Serta menghasilkan struktur organisasi KWT dengan jumlah anggota sebanyak 43 orang termasuk Ketua, Wakil, Sekretaris, Bendahara. KWT Seroja saat ini masih dalam tahap perintisan sehingga diperlukan penyadaran terhadap pentingnya diadakan KRPL sebagai pemanfaatan lahan kosong serta wujud pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga melalui kegiatan sosialisasi KRPL.



**Gambar 3. Sosialisasi KRPL dan Pembentukan KWT**

Selanjutnya adalah pengembangan kebun bibit yang saat ini sudah ditanami bibit sayur Sawi Shinta, Kangkung, Cabai, Tomat, Seledri, Brokoli, Pepaya. Sedangkan untuk tanaman biofarmaka hanya tersedia Tanaman Mint yang sudah dibudidayakan. Selanjutnya yang dilakukan adalah pemberian kapasitas kepada warga perumahan beserta anggota KWT Seroja. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan tata cara pembibitan, tata cara penanaman hasil pembibitan, penataan pekarangan dan pembuatan kompos tea oleh Dosen prodi Agroteknologi Unira dan PPL Dinas Pertanian Kabupaten Malang di Desa Sengguruh.



**Gambar 4. Penilaian lomba KRPL Kabupaten Malang**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

KRPL dan KWT Seroja masih dalam tahap perintisan sehingga dalam pengelolaannya belum terlaksana maksimal. Sumber daya manusia di Perumahan Warakawuri sangat mendukung optimalisasi program P2L. Serta penyamaan visi misi antara Pemerintah Desa dan pihak Perumahan Warakawuri dapat berjalan seimbang sesuai dengan kebutuhan pengoptimalan program P2L.

### **Saran**

Pengabdian masyarakat ini masih belum sepenuhnya berhasil dijalankan oleh KKN Unira kelompok 6. Namun, dalam perjalanannya program P2L ini membutuhkan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan tambahan guna terbukanya wawasan anggota masyarakat Perumahan Warakawuri dalam pengelolaan P2L.

### **Ucapan Terima kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu terlaksananya program ini, antara lain LPPM Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pemerintah Desa Sengguruh, Linmas Desa Sengguruh, masyarakat Perumahan Warakawuri Seroja RT 24 RW 01 dan mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok 6 KKN-T Universitas Islam Raden Rahmat Malang tahun 2020 serta segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bagus Suryo. Juni 2020. Pemkab Malang Perluas Kampung Tangguh. Media Indonesia. Diakses tgl 23 September di <https://mediaindonesia.com/read/detail/322246-pemkab-malang-perluas-kampung-tangguh>
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. 2020. <http://bkp.pertanian.go.id>
- Badan Litbang Pertanian. 2012. Mengenal Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Kementerian Pertanian . Available at : [www.litbang.deptan.go.id](http://www.litbang.deptan.go.id).
- Kurniawan, Y.Y., Daerobi, A., Sarosa, B., Pratama, Y.P. 2018. Analisis Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Hubungannya dengan Ketahanan Pangan serta Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus di Kota Surakarta). Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan Desember 2018; 03(2): 1-22 ISSN 2541-1470. <http://dx.doi.org/10.20473/jiet.v3i2.8451>.
- Purwantini, T.B., Saptana, Suharyono, S. 2012. Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Di Kabupaten Pacitan : Analisis Dampak dan Antisipasi ke Depan, "*Sustainable Reserve Food Garden Program in Pacitan Regency: Its Impacts and Prospect*". Analisis Kebijakan Pertanian. Volume 10 No. 3, September 2012 : 239-256
- Tando, E. 2018. Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Melalui Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (m-KRPL) dalam Mendukung Penerapan Teknologi Budidaya Sayuran Organik di Sulawesi Tenggara. Agroradix Vol. 2 No.1 Desember (2018). ISSN : 2621-0665
- Tutuko, P., Widiyaningtyas, T., Sonalitha, E., Nurdewanto, B. 2018. Pemberdayaan Kelompok Rumah Pangan Lestari dalam Budidaya Tanaman Hidroponik. Jurnal Akses Pengabdian Indonesia Vol 3 No 1:7-16, 2018